

Pengaruh *Intellectual Capital*, *Board Diversity*, dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dian Agus Triyani*, Rida Prihatni², Nuramalia Hasanah³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*E-mail: dianagustriyani08@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-06-2026

Revision: 30-06-2026

Published: 10-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.520

ABSTRAK

Risiko perubahan iklim memengaruhi struktur biaya perusahaan yang kemudian berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan sehingga mendorong pentingnya penerapan kinerja lingkungan sebagai strategi bisnis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, perusahaan tidak hanya harus menghadapi pengaruh faktor eksternal, tetapi juga perlu mengoptimalkan faktor internal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital*, *board diversity*, dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024 sebagai unit analisis. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan, serta laporan peringkat PROPER. Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik inferensial dengan regresi data panel menggunakan perangkat lunak EViews 13. Hasil pengujian menunjukkan bahwa IC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, *gender diversity*, *educational diversity*, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, *age diversity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Gender Diversity*, *Educational Diversity*, *Age Diversity*, *Board Diversity*, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Climate change risks impact a company's cost structure, which in turn impacts its financial performance, thus bolstering the importance of implementing environmental performance as a business strategy. This situation demonstrates that in the face of economic uncertainty, companies must not only address the influence of external factors but also optimize internal factors to improve their financial performance amidst economic uncertainty. This study aims to analyze the influence of intellectual capital, board diversity, and environmental performance on corporate financial performance. The study was conducted on primary consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2024 period as the unit of analysis. The research sample was determined using a

Acknowledgment

purposive sampling technique. Data sources used were company financial reports, annual reports, and PROPER rating reports. Data analysis was conducted using an inferential statistical approach with panel data regression using EViews 13 software. The test results showed that IC had a significant positive effect on corporate financial performance. Meanwhile, gender diversity, educational diversity, and environmental performance had a positive but insignificant effect on financial performance. Meanwhile, age diversity had a negative but insignificant effect on corporate financial performance.

Key word: *Intellectual Capital, Gender Diversity, Educational Diversity, Age Diversity, Board Diversity, Environmental Performance, Financial Performance*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, kondisi bisnis global sedang mengalami ketidakpastian *PricewaterhouseCoopers* (PwC) sebagai perusahaan penyedia jasa profesional di bidang audit, konsultasi, dan perpajakan melakukan survei terhadap pemimpin perusahaan di berbagai negara. Merujuk pada hasil survei yang dilakukan oleh PwC (2023) pada bulan Oktober dan November tahun 2022 dalam PwC's *26th Annual Global CEO Survey*, menunjukkan sekitar 73% dari 4.410 *Chief Executive Officer* (CEO) yang merupakan pemimpin perusahaan di 105 negara dan wilayah meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi global akan menurun pada tahun 2023. Selain itu, sekitar 40% dari seluruh CEO dalam survei menyatakan tidak yakin bahwa perusahaan yang dipimpin akan mampu mempertahankan keberlanjutan ekonomi dalam 10 tahun mendatang jika perusahaan tidak melakukan transformasi. Tantangan terbesar bagi profitabilitas industri global dinilai berasal dari perubahan permintaan pelanggan, regulasi, kekurangan tenaga kerja yang terampil, serta gangguan teknologi.

Dinamika global tersebut pada akhirnya turut memengaruhi kondisi fundamental perusahaan. Salah satu ukuran yang banyak digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah *Return on Assets* (ROA). Rasio ini menunjukkan tingkat efektivitas pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Zhang et al., 2021). Selama periode 2021–2024, nilai ROA perusahaan sektor barang konsumen primer di Indonesia mengalami fluktuasi, sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-Rata Nilai ROA Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer

Sumber: www.idx.co.id, diolah oleh Peneliti (2026)

Kondisi ROA yang fluktuatif pada Gambar 1 menunjukkan adanya ketidakmampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangannya. Fenomena tersebut tidak terlepas dari tekanan eksternal seperti fluktuasi pada ekonomi makro, gangguan rantai pasok global, serta perubahan perilaku konsumen yang menekan profitabilitas perusahaan (PwC, 2023). Selain itu, risiko perubahan iklim juga turut memengaruhi struktur biaya perusahaan yang kemudian berimplikasi pada kinerja keuangan perusahaan sehingga mendorong pentingnya penerapan kinerja lingkungan sebagai strategi bisnis. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, perusahaan tidak hanya harus menghadapi pengaruh faktor eksternal, tetapi juga perlu mengoptimalkan faktor internal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan perlu memanfaatkan faktor-faktor internal guna mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya di tengah meningkatkan intensitas persaingan bisnis dan ketidakpastian ekonomi. Penelitian sebelumnya mengungkapkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh beragam faktor strategis, di antaranya pengelolaan sumber daya intelektual, efektivitas tata kelola melalui pemanfaatan keragaman dewan direksi, serta komitmen terhadap kinerja lingkungan (Othuon et al., 2023; Rahayudi & Apriwandi, 2023; Suhadi, 2024).

Cahya et al., 2021 dalam penelitiannya yang didukung juga oleh Mistari et al., 2022; Rehman et al., 2023; Suhadi, 2024 memberikan bukti bahwa IC yang diproses dengan model VAIC berkontribusi secara terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut menguatkan pandangan bahwa IC sebagai aset tak berwujud memiliki peran penting dalam menjaga keunggulan kompetitif perusahaan di tengah lingkungan bisnis yang dinamis berbasis pengetahuan (Asutay & Ubaidillah, 2024). Akan tetapi, bukti empiris yang disajikan oleh Fitria et al. (2024) dan Nazneen et al. (2025) dalam penelitiannya menyebutkan pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan belum terbukti signifikan.

Kajian mengenai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan juga banyak diarahkan pada *board diversity*. Pada dimensi *gender diversity*, Batool et al. (2022); Loh et al. (2022); serta Montgomery (2025) mengungkapkan bahwa keragaman gender dalam jajaran direksi berkontribusi positif pada kinerja keuangan perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan hasil tersebut, Kabir et al. (2023) dan Sianturi et al. (2024) melaporkan pengaruh negatif yang signifikan. Di sisi lain Carmo et al. (2022) dan Khan et al. (2023) tidak menemukan bukti adanya pengaruh signifikan atas keragaman gender terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dimensi lain dari *board diversity* yang turut mendapat perhatian dalam berbagai penelitian adalah *educational diversity*. Montgomery (2025) dan Yoshinaga et al. (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa *educational diversity* berkaitan dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Sebaliknya, Batool et al. (2022) dan Khan et al. (2023) dalam penelitiannya menyimpulkan hasil berbeda. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa keragaman latar belakang pendidikan justru memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Aspek lain yang juga banyak dikaji adalah *age diversity*. Menurut Bagh et al. (2023), Kimario (2024) dan Loh et al. (2022), keragaman usia pada dewan direksi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Di sisi lain, Dwekat et al., (2025) dan Khan et al. (2023) mempublikasikan bahwa *age diversity* justru memberikan pengaruh negatif. Berbeda dengan dua jenis temuan tersebut, Batool et al. (2022) dan Montgomery (2025) tidak memperoleh bukti statistik yang mendukung adanya pengaruh signifikan *age diversity* terhadap kinerja keuangan.

Selain keragaman pada dewan direksi, penelitian sebelumnya juga banyak mengaitkan kinerja keuangan dengan kinerja lingkungan. Cahyani & Puspitasari (2023) yang didukung oleh Ismail (2021) serta Rahayudi & Apriwandi (2023) menyatakan perusahaan yang mampu menunjukkan performa lingkungan yang lebih baik cenderung mencatat tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.. Tidak sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Baah et al. (2021); Angelina & Nursasi (2021); Sarmo et al. (2022) menyimpulkan pengaruh kinerja lingkungan tidak signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih terdapat celah penelitian berupa hasil penelitian yang tidak konsisten dan saling berkontradiksi terkait pengaruh dari *intellectual capital*, *board diversity*, dan kinerja lingkungan pada kinerja keuangan perusahaan. Atas dasar tersebut, pengujian kembali terhadap ketiga faktor tersebut masih relevan untuk dilakukan. Penelitian ini juga mengimplementasikan saran penelitian sebelumnya untuk mengkaji variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan (Wirawan & Angela, 2024). Atas dasar tersebut, penelitian ini menambahkan variabel *board diversity* dan kinerja lingkungan untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain sebab-akibat (*causal design*) dengan menggunakan data sekunder (Purwohedi, 2022; Sulung & Muspawi, 2024). Data penelitian berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan, serta peringkat PROPER perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Laporan keuangan dan tahunan diperoleh melalui *website* resmi perusahaan dan BEI, sedangkan data PROPER diperoleh dari laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Populasi penelitian mencakup 130 perusahaan sektor *consumer non cyclicals* selama periode pengamatan. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pendekatan *non-probability sampling*.

Hipotesis

H1: IC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H2: *Gender diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H3: *Educational diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H4: *Age diversity* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

H5: Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan terhadap 120 data observasi yang memenuhi kriteria penelitian yang ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	IC	GEN	EDU	AGE	KL
Mean	0.09	5.89	0.19	0.56	0.49	3.00
Median	0.08	4.82	0.17	0.56	0.50	3.00
Maximum	0.33	15.32	0.50	0.78	0.72	4.00
Minimum	-0.20	1.18	0.00	0.00	0.00	2.00
Std. Dev	0.08	2.98	0.19	0.17	0.18	0.26
Observations	120	120	120	120	120	120

Sumber: Eviews 13, data diolah oleh peneliti (2026)

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Chow Test

Tabel 2. Hasil *Chow Test*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.188592	(29,85)	0.0000

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Chi-square	225.043193	29	0.0000

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Nilai *Prob. Cross-section F* sebesar $0,0000 < 0,05$. Oleh karena itu, model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hausman Test

Tabel 3. Hasil Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.695077	5	0.0844

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Nilai *Prob. Cross-section random* adalah $0,0844 > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model (REM)*.

Lagrange Multiplier Test

Tabel 4. Hasil Lagrange Multiplier Test

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	97.10040 (0.0000)	1.922368 (0.1656)	99.02277 (0.0000)

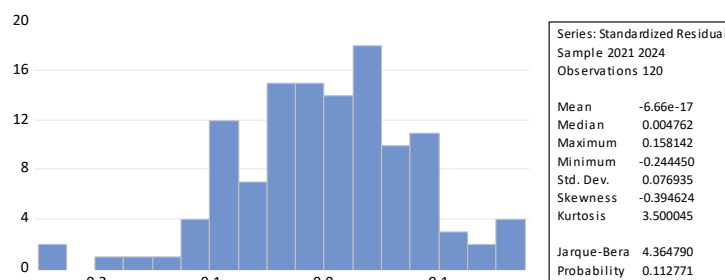
Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel terlampir menunjukkan nilai *Prob. Breusch Pagan Cross-section* sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji tersebut, model regresi data panel yang dipilih adalah *Random Effect Model (REM)*. Berdasarkan ketiga tahapan pemilihan model, REM ditetapkan sebagai model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 2 menampilkan nilai *Probability Jarque-Bera*, yaitu $0,112771 > 0,05$. Dengan demikian, data pada model regresi data panel memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	IC	GEN	EDU	AGE	KL
IC	1.000000	0.060254	-0.190532	0.095730	0.008327
GEN	0.060254	1.000000	-0.044799	-0.053908	0.037358
EDU	-0.190532	-0.044799	1.000000	-0.163691	0.173756
AGE	0.095730	-0.053908	-0.163691	1.000000	-0.000182
KL	0.008327	0.037358	0.173756	-0.000182	1.000000

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Koefisien korelasi antar variabel independen seluruhnya bernilai $< 0,9$ maka dapat disimpulkan model regresi data panel tidak mengalami masalah multikolinearitas (Gujarati, 2013 dalam Ardinindya et al., 2022; Nani, 2022).

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.054790	0.035047	1.563334	0.120700
IC	-0.000297	0.001169	-0.253899	0.800000
GEN	0.009315	0.017407	0.535142	0.593600
EDU	0.019163	0.019349	0.990414	0.324100
AGE	0.005589	0.018178	0.307446	0.759100
KL	-0.013915	0.010551	-1.318776	0.189900

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 6 menunjukkan seluruh variabel bebas memiliki nilai probabilitas $> 0,05$. Nilai tersebut mencerminkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Arisandi et al., 2024; Ghazali, 2016 dalam Miharja et al., 2023).

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Nilai Durbin Watson

F-statistic	4.927396	Durbin-Watson stat	2.378206
Prob(F-statistic)	0.000404		

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Hasil uji DW menunjukkan nilai statistic DW sebesar 2,378206. Data dengan jumlah observasi sebanyak 120 perusahaan dan 5 variabel independen pada taraf signifikansi 0,05, diperoleh batas bawah (DL), yaitu 1,6164 dan batas atas (DU) sebesar 1,7896, sedangkan nilai 4-DL dan 4-DU masing-masing sebesar 2,3836 dan 2,2104. Nilai DW berada di antara 4-DU hingga 4-DL (atau $2,2104 < 2,378206 <$

2,3836) Dengan nilai tersebut, berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji DW, nilai tersebut berada pada daerah *no decision* sehingga uji DW belum dapat memberikan keputusan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi (Gujarati et al., 2021). Meskipun demikian, nilai DW berada di sekitar angka 2 yang secara praktis (*rule of thumb*) mengindikasikan tidak adanya autokorelasi sehingga data penelitian ini dilanjutkan untuk digunakan (Gujarati dan Proter, 2021 dalam Januavani et al., 2025).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: ROA					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Hasil
C	-0.040900	0.061538	-0.664624	0.5076	
IC	0.012858	0.002818	4.563391	0.0000	H1 diterima
GEN	0.042215	0.038685	1.091260	0.2775	H2 ditolak
EDU	0.014171	0.035574	0.398345	0.6911	H3 ditolak
AGE	-0.033558	0.035219	-0.952827	0.3427	H4 ditolak
KL	0.019558	0.016158	1.210449	0.2286	H5 ditolak

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Persamaan regresi yang dihasilkan dari estimasi regresi data panel berdasarkan tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0.041 + 0.012*IC + 0.042*GEN + 0.014*EDU - 0.033*AGE + 0.019*KL + e (2)$$

H1: IC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Tabel 8 menunjukkan variabel IC memiliki signifikansi prob. senilai $0,0000 < 0,05$ dan nilai koefisien menunjukkan angka positif. Dapat disimpulkan, IC berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima.

H2: Gender diversity berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Tabel 8 menunjukkan nilai koefisien positif pada variabel GEN. Namun, nilai prob. Menunjukkan angka $0,2775 > 0,05$. Nilai tersebut memiliki makna bahwa GEN memiliki pengaruh yang tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan *gender diversity* memiliki kontribusi positif terhadap kinerja keuangan namun tidak signifikan. Atas nilai tersebut maka hipotesis kedua (H2) ditolak.

H3: Educational diversity berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Variabel EDU juga menampilkan nilai koefisien positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, nilai prob. menunjukkan angka sebesar $0,6911 > 0,05$ sehingga disimpulkan pengaruh EDU tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, *educational diversity* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tetapi tidak signifikan sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

H4: age diversity berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Variabel AGE diketahui memiliki koefisien negatif yang dapat dilihat pada Tabel 8 dengan nilai prob. menunjukkan angka $0,3427 > 0,05$ sehingga pengaruhnya bersifat tidak signifikan secara statistik. Temuan tersebut mencerminkan bahwa *age diversity* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik. Oleh sebab itu, hipotesis keempat (H4) ditolak.

H5: Kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Nilai koefisien KL pada Tabel 8 menunjukkan angka yang positif. Meskipun demikian, nilai prob. menunjukkan angka sebesar $0,2286 > 0,05$. Nilai tersebut mencerminkan pengaruh KL terhadap kinerja keuangan tidak signifikan secara statistik. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, tetapi belum terbukti berpengaruh signifikan dan hipotesis kelima (H5) ditolak.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji kelayakan model atau yang disebut juga dengan uji F dilakukan untuk menilai model regresi layak atau tidak untuk digunakan dalam menjelaskan variabel dependen (Sari & Wijaya, 2025). Model dinyatakan layak apabila nilai Prob. (*F-statistic*) $< 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa salah satu atau seluruh variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Hasil uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F

F-statistic	4.927396	Durbin-Watson stat	2.378206
Prob(F-statistic)	0.000404		

Sumber: EViews13, data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel tersebut menunjukkan Prob *F-Statistic* bernilai $0,000404 < 0,05$. Hasil tersebut mencerminkan bahwa dalam model regresi yang diestimasi, terdapat salah satu atau seluruh variabel X memengaruhi variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi atau *R-squared* (R^2)

Uji R^2 berfungsi untuk menentukan nilai yang mencerminkan persentase kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2021). Nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adjusted* R^2 karena model regresi melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pemilihan nilai tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa R^2 memiliki kecenderungan meningkat ketika variabel independen baru ditambahkan ke dalam model meskipun penambahan tersebut belum tentu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 91. Hasil Uji Koefisien Determinasi atau *R-squared* (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.177709	Mean dependent var	0.021709
Adjusted R-squared	0.141643	S.D. dependent var	0.036270
S.E. of regression	0.033603	Sum squared resid	0.128725

Sumber: EVIEWS13, data diolah oleh peneliti (2026)

Tabel 9 menjelaskan bahwa nilai *adjusted* R^2 adalah 0,141643 atau 14,16%. Hasil di atas mencerminkan bahwa variabel kinerja keuangan perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel IC, GEN, EDU, AGE, dan KL sebesar 14,16%. Selain itu, komponen lainnya yang tidak dimuat dalam model regresi menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 85,84%.

PEMBAHASAN

Pengaruh IC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Keberadaan IC terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mendukung perspektif teori RBV yang menempatkan dengan karakteristik VRIN sebagai dasar pembentukan keunggulan kompetitif berkelanjutan (Barney, 1991 dalam Ulum, 2017). Dalam konteks tersebut, IC dipandang sebagai aset strategis karena mencakup pengetahuan, kompetensi karyawan, sistem organisasi, serta pemanfaatan dalam proses penciptaan nilai tambah untuk perusahaan (Ulum, 2017). Oleh sebab itu, semakin efisiensi pengelolaan IC, semakin besar peluang perusahaan menciptakan nilai ekonomi yang akhirnya tergambar pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Temuan ini memperkuat bukti empiris yang dilaporkan oleh Jumadi & Sjarief (2021), Kusniawati & Amin (2024), Nurussyifa & Setiawan (2024), Olimsar & Tialonawarmi (2021), Syabania & Nurmilah (2023), Wirawan & Angela (2024). Berbagai penelitian tersebut menemukan bahwa perusahaan yang berhasil mengelola IC dengan efisien cenderung menghasilkan profitabilitas lebih tinggi. Atas dasar tersebut, IC dianggap sebagai salah satu sumber daya yang berperan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan (Suhadi, 2024).

Pengaruh *Gender Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Keragaman gender pada dewan direksi pada penelitian ini belum terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sudut pandang teori RBV menganggap *gender diversity* sebagai sumber daya yang bernilai karena mampu menghadirkan beragam perspektif dan kemampuan dalam proses pengambilan keputusan strategis sehingga berpotensi menciptakan nilai tambah bagi perusahaan (Gul et al., 2011 dalam Khan et al., 2023). Meskipun demikian, hasil penelitian ini mencerminkan bahwa potensi tersebut belum mampu diterjemahkan menjadi keunggulan kompetitif dan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan anggota dewan perempuan maupun laki-laki tidak serta-merta menjadi faktor dalam proses peningkatan kinerja keuangan perusahaan jika tidak diikuti dengan keterlibatan yang efektif dalam proses pengambilan keputusan strategis (Sondakh et al., 2026).

Temuan ini memperlihatkan bahwa potensi manfaat tata kelola dan keunggulan strategis yang diharapkan dari keragaman gender belum sepenuhnya terealisasi dalam konteks perusahaan barang konsumen primer di Indonesia. Hasil tersebut kontradiktif dengan temuan yang diperoleh Arvanitis et al. (2022), Bagh et al. (2023), dan Boateng et al. (2025). Sebaliknya, temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Kaur & Rana (2022), Khan et al. (2023), dan Sari & Wijaya (2025). Dengan demikian, *gender diversity* belum terbukti menjadi faktor yang menentukan peningkatan kinerja keuangan pada perusahaan *consumer non-cyclicals*.

Pengaruh *Educational Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini belum menemukan bukti empiris bahwa *educational diversity* mampu meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan. Berdasarkan teori RBV, keragaman pengetahuan dan keterampilan dewan direksi yang berasal dari latar belakang berbeda berpotensi menjadi sumber daya strategis karena dapat memperkaya pengetahuan dan kompetensi dewan direksi sehingga kualitas keputusan strategis perusahaan diharapkan menjadi lebih baik (Yoshinaga et al., 2025). Namun, temuan ini mencerminkan bahwa keragaman tersebut belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa keragaman latar belakang pendidikan tidak serta-merta menghasilkan keputusan yang lebih efektif ataupun meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil *educational diversity* yang tidak berpengaruh signifikan juga mengindikasikan bahwa keragaman latar belakang pendidikan dewan direksi tidak serta merta meningkatkan kinerja keuangan kecuali didukung oleh sistem tata kelola yang efektif, integrasi organisasi, dan kompetensi manajerial (Firmansyah et al., 2026). Dengan kata lain, keragaman latar belakang pendidikan belum tentu menghasilkan nilai tambah apabila pengetahuan dan keahlian yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara

optimal untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Lebih lanjut, Kaur dan Singh (2018) dalam Magdalena et al. (2024) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan anggota direksi harus sesuai dengan bidang industri perusahaan yang dipimpin karena dapat berkontribusi dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Dengan demikian, keselarasan bidang pendidikan dewan direksi dengan jenis industri perusahaan dinilai lebih berkontribusi untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan daripada keragaman latar belakang pendidikan itu sendiri.

Pengaruh *Age Diversity* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini belum memperoleh bukti bahwa *age diversity* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun dewan direksi terdistribusi atas kelompok usia yang beragam, kondisi tersebut belum mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini mencerminkan perbedaan usia di dalam jajaran dewan direksi tidak secara langsung menghasilkan keputusan strategis yang lebih efektif ataupun menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Dalam perspektif teori RBV, keragaman usia dipandang sebagai sumber daya yang bernilai karena menghadirkan kombinasi pengalaman, pengetahuan, dan sudut pandang yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan strategis. Direksi yang berusia lebih senior umumnya memiliki pengalaman serta pemahaman bisnis yang lebih luas (Winantian, 2024). Sedangkan, anggota yang lebih muda umumnya memiliki perspektif yang lebih adaptif serta inovatif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Meskipun demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *age diversity* tersebut belum mampu dikonversi menjadi sumber daya yang mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Batool et al. (2022), Montgomery (2025), dan Oktasya & Wijaya (2025). Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian Loh et al. (2022), Bagh et al. (2023), Othuon et al. (2023), Ramaiyanti et al. (2023), Winantian (2024), dan Nugroho & Jayanti (2024) yang melaporkan pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja lingkungan pada riset ini belum terbukti dapat memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan di sektor *consumer non-cyclicals*. Walaupun koefisien regresi mencerminkan arah yang positif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk menjelaskan peningkatan ROA. Dengan demikian, pencapaian kinerja lingkungan yang lebih baik belum tentu selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas perusahaan.

Temuan tersebut selaras dengan hasil penelitian Angelina & Nursasi (2021), Baah et al. (2021), Sarmo et al. (2022) yang sama-sama menemukan bahwa kinerja lingkungan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ditinjau dari perspektif RBV, strategi

dan kinerja lingkungan dapat dipandang sebagai sumber daya yang bernilai sehingga berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif (Alkaraan et al., 2024). Namun, pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode penelitian, potensi tersebut belum sepenuhnya menghasilkan manfaat ekonomi. Meskipun mayoritas perusahaan memperoleh peringkat biru dalam penilaian PROPER, capaian tersebut tampaknya belum menjadi faktor yang mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan secara signifikan.

SIMPULAN

Penelitian menemukan bahwa hanya satu dari lima hipotesis yang diterima secara statistik. IC terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Sementara itu, *gender diversity*, *educational diversity*, *age diversity*, dan kinerja lingkungan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan selama periode pengamatan. Di sisi lain, *age diversity* menunjukkan pengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut mencerminkan kapabilitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya berbasis pengetahuan masih menjadi faktor yang lebih menentukan peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan keragaman dewan direksi maupun pencapaian kinerja lingkungan. Hasil penelitian ini sekaligus memperkuat pandangan teori RBV bahwa keunggulan kompetitif lebih mungkin diraih dengan pemanfaatan sumber daya strategis yang mampu menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini mencerminkan bahwa perusahaan perlu lebih memfokuskan perhatian pada pemanfaatan IC melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia, menciptakan sistem kerja yang mampu mendukung produktivitas karyawan, serta pemanfaatan modal secara efektif untuk menciptakan nilai tambah. Di sisi lain, efektivitas pemanfaatan *board diversity* dan pengelolaan kinerja lingkungan juga perlu terus dievaluasi sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih baik terhadap kinerja keuangan. Riset selanjutnya disarankan memperluas cakupan sektor maupun periode pengamatan serta mempertimbangkan dimensi *board diversity* lainnya, seperti *nationality diversity* dan *tenure diversity* guna memperoleh temuan yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaraan, F., Elmarzouky, M., Hussainey, K., Venkatesh, V. G., Shi, Y., & Gulko, N. (2024). Reinforcing green business strategies with Industry 4.0 and governance towards sustainability: Natural-resource-based view and dynamic capability. *Business Strategy and the Environment*, 33(4), 3588–3606. <https://doi.org/10.1002/bse.3665>
- Angelina, M., & Nursasi, E. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 211–224. <https://doi.org/https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v14i2.286>

- Ardinindya, G. A., Djuarsa, T., & Pratiwi, L. N. (2022). Pengaruh CR, DAR dan ROA terhadap Earning Per Share Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3). <https://jurnal.polban.ac.id/jaief/article/view/3050>
- Arisandi, R. F., Agussalim, A., & Yani, M. (2024). Pengaruh Keragaman Gender, Umur, Dan Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset & Sains Ekonomi*, 1(4), 186–198.
- Arvanitis, S. E., Varouchas, E. G., & Agiomirgianakis, G. M. (2022). Does Board Gender Diversity Really Improve Firm Performance? Evidence from Greek Listed Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 15(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/jrfm15070306>
- Asutay, M. & Ubaidillah. (2024). Examining the Impact of Intellectual Capital Performance on Financial Performance in Islamic Banks. *Journal of the Knowledge Economy*, 15(1), 1231–1263. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01114-1>
- Baah, C., Agyabeng-Mensah, Y., Afum, E., & Mncwango, M. S. (2021). Do Green Legitimacy and Regulatory Stakeholder Demands Stimulate Corporate Social and Environmental Responsibilities, Environmental and Financial Performance? Evidence From an Emerging Economy. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 32(4), 787–803. (world). <https://doi.org/10.1108/MEQ-10-2020-0225>
- Bagh, T., Khan, M. A., Meyer, N., & Riaz, H. (2023). Impact of Boardroom Diversity on Corporate Financial Performance. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 222. <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01700-3>
- Batool, N., Saleem, Q., & Abbas, Z. (2022). The Effect of Board Diversity on Firm Performance: Evidence from Non-Financial Firms Listed in Pakistan Stock Exchange. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 25(5), 1–231.
- Boateng, P. Y., Aboagye-Otchere, F., & Asare, N. (2025). Intellectual capital and financial performance of commercial state interest entities: Does board gender dynamic matter? *LBS Journal of Management & Research*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-03-2025-0028>
- Cahya, B. T., Sari, D. A., Paramitasari, R., & Hanifah, U. (2021). Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Pada Tahun 2015-2020). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4(2), 155–171. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i2.12031>
- Cahyani, R. S. A., & Puspitasari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Green Accounting, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17846>
- Carmo, C., Alves, S., & Quaresma, B. (2022). Women on Boards in Portuguese Listed Companies: Does Gender Diversity Influence Financial Performance? *Sustainability*, 14(10), 6186. <https://doi.org/10.3390/su14106186>
- Dwekat, A., Taweel, A., & Salameh, A. (2025). Boardroom diversity and financial performance in Palestinian banks and insurers. *Discover Sustainability*, 6(1), 40. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-00836-3>
- Financial Data and Ratio*. (n.d.). PT Bursa Efek Indonesia. Retrieved December 2, 2025, from www.idx.co.id

- Firmansyah, M., Nawangsari, A. T., & Fachrezzi, B. R. (2026). Board Diversity and Financial Performance: Evidence From Indonesia's Manufacturing Sector. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 10(1), 95–117.
- Gao, Y., Tian, X., & Xu, J. (2024). Intellectual Capital, Board Diversity, and Firms' Financial Performance: A Complex System Perspective. *Systems*, 12(9), 363. <https://doi.org/10.3390/systems12090363>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., & Pal, M. (2021). *Basic Econometrics* (6th ed.). McGraw Hill Education (India).
- Hermawan, S., Hanun, N. R., Nirwana, N. Q. S., & Candrawati, C. I. (2021). Intellectual Capital, Market Value, and Financial Performance: Indonesia and Malaysia's Banking Companies. *JASf: Journal of Accounting and Strategic Finance*, 4(2), 135–151. <https://doi.org/10.33005/jasf.v4i2.142>
- Ismail, A. A. (2021). The Influence of Environmental Performance and Environmental Costs on Financial Performance. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 5(3), 395–408. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i3.1622>
- Issa, A. (2024). Do emissions reduction initiatives improve financial performance? Empirical analysis of moderating factors. *International Journal of Accounting and Information Management*, 32(6), 228–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2023-0107>
- Januavani, T. M. A., Kalfin, Hutabarat, A. M., Nikita, Musdaifah, S., & Navong, N. (2025). The Effect of Macroeconomic Variables on Indonesia's Import Value Using the OLS Method. *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.46336/ijqrm.v6i3.1070>
- Jumadi, N., & Sjarief, J. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Sustainability Report, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *SIMAK*, 19(02), Article 02. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.248>
- Kabir, A., Ikra, S. S., Saona, P., & Azad, Md. A. K. (2023). Board Gender Diversity and Firm Performance: New Evidence from Cultural Diversity in The Boardroom. *LBS Journal of Management & Research*, 21(1), 1–12. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-06-2022-0022>
- Kaur, R., & Rana, N. (2022). Is Gender Diversity Significant in Affecting Financial Performance of A Firm? The Case of Indian Automobile Sector. *Journal of Commerce and Trade*, 17(1). <https://www.jctindia.org/index.php/jct/article/view/a22-rknr>
- Khan, I., Khan, I., Khan, I. U., Suleman, S., & Ali, S. (2023). Board Diversity on Firm Performance From Resource-Based View Perspective: New Evidence from Pakistan. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 73(3), 649–675. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-01-2022-0055>
- Kimario, J. L. (2024). The Influence of Top Manager's Age Diversity on Firm Performance: The Moderation Effect of Top Manager's Average Age. *Business Management Review*, 27(1). <https://doi.org/10.56279/bmrj.v27i1.8>
- Kusniawati, H., & Amin, M. N. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Kepemilikan

- Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), Article 4. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1838>
- Loh, L., Nguyen, T. T., & Singh, A. (2022). The Impact of Leadership Diversity on Firm Performance in Singapore. *Sustainability*, 14(10), 6223. <https://doi.org/10.3390/su14106223>
- Lubis, N. W. (2022). Resource Based View (RBV) in Improving Company Strategic Capacity. *Research Horizon*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.54518/rh.2.6.2022.85>
- Magdalena, T., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Widarjo, W. (2024). Apakah Karakteristik Direksi Mempengaruhi Kinerja Keuangan BUMN? *Jurnal Kajian Akuntansi*, 8(1), 32–50. <https://doi.org/10.33603/jka.v8i1.9305>
- Majumder, Md. T. H., Ruma, I. J., & Akter, A. (2023). Does Intellectual Capital Affect Bank Performance? Evidence from Bangladesh. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 171–185. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-05-2022-0016>
- Miharja, I. S., Sormin, S. H., & Wisudanto, W. (2023). Analisis Gender Diversity Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan dengan Environmental, Social, Governance (ESG) sebagai Variabel Moderating. *Sebatik*, 27(2), 499–508. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v27i2.2380>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Montgomery, D. C. (2025). Board Diversity, Corporate Governance Quality, and Firm Financial Performance: A Comparative Analysis of Emerging and Developed Markets. *International and Comparative Corporate Law Journal*, 17(2), 37–69.
- Nani, N. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Visi Intelegensia.
- Nugroho, S. D., & Jayanti, F. D. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 9–22. <https://doi.org/10.35315/dakp.v13i1.9925>
- Nurussyifa, S., & Setiawan, R. (2024). Intellectual Capital on Firm Financial Performance: The Moderation Effect Of Firm Size. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12629>
- Oktasya, P., & Wijaya, H. (2025). Can ESG Factors, Age Diversity And Leverage Effect The Financial Performance Of Indonesia Energy Companies. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 3459–3480. (Akuntansi). <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.6152>
- Olimsar, F., & Tialonawarmi, F. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.17690>
- Othuon, D. O., Gatimbu, K. K., Musafiri, C. M., & Ngetich, F. K. (2023). Board Diversity Effects on The Financial Performance of Small-Holder Coffee Processors: Evidence From Kenya. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100568. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100568>
- Pulic, A. (1998). *Measuring The Performance of Intellectual Potential in The Knowledge Economy*.

The 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital.
<https://www.croris.hr/crosbi/publikacija/prilog-skup/472107>

Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. Raih Asa Sukses.

PwC. (2023). *73% of CEOs around the world believe global economic growth will decline over the next 12-months, the most pessimistic outlook in over a decade*. PwC.
<https://www.pwc.com/gx/en/news-room/press-releases/2023/pwc-26th-ceo-survey.html>

Rahayudi, A. M. P., & Apriwandi, A. (2023). Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Keuangan: (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Manufaktur periode 2019-2021). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 774–786.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>

Ramaiyanti, S., Khoiriyah, M., Zarefar, A., Afifah, U., & Zarefar, A. (2023). Pengaruh Gender dan Usia Dewan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 150–158.
<https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.208>

Ramlawati, R., Junaid, A., Alattas, S. N., & Muslim, M. (2022). The Effect of Environmental Performance On Profitability With Environmental Disclosure As Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 26(2), Article 2. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.933>

Rehman, W. U., Saltik, O., Degirmen, S., Ocak, M., & Shabbir, H. (2023). Dynamics of intellectual capital and financial performance in ASEAN banks. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*, 42(4), 1426–1443. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-12-2022-0287>

Rifkhan. (2022). *Membaca Hasil Regresi Data Panel*. Cipta Media Nusantara.

Sari, L. P., & Wijaya, H. (2025). Pengaruh Intellectual Capital Dan Board Gender Diversity Terhadap Financial Performance: Studi Empiris Pada Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 412–431. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v4i1.1920>

Sarmo, S., Bisma, I. D. G., Muhdin, M., & Sarifuddin, S. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi CSR, Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.32528/jiai.v7i1.7538>

Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(4), 669–679.
<https://doi.org/10.30872/jinv.v17i4.10054>

Sianturi, R. I., Saraswati, W., & Migang, S. (2024). *Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin (Gender), Usia (Age), Latar Belakang Pendidikan (Educational Background), Dan Pengalaman (Experience) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/464>

Sondakh, A. G., Safrida, L., Sarwani, & Amalia, W. R. (2026). Pengelolaan ESG dan Peran Dewan Pengawas dalam Strategi Perusahaan: Moderasi Gender Diversity terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/jwm.v14i1.42>

Suhadi, I. A. (2024). Impact of Intellectual Capital on Financial Performance with Company Size Moderation. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 6(1), 47–59.
<https://doi.org/10.35912/ijfam.v6i1.1833>

- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *EDU RESEARCH*, 5(3), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Syabania, A., & Nurmilah, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(3), Article 3. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1689>
- Ulum, I. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. UMMPress.
- Weqar, F., & Haque, I. (2022). The Influence of Intellectual Capital on Indian Firms' Financial Performance. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 19(2), 169–188. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2022.121249>
- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-based View of the Firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Winantian, R. N. N. (2024). Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender Pada Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 12(01), 01–12.
- Wirawan, E. R., & Angela, A. (2024). Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i3.1833>
- Yoshinaga, C. E., Freitas, T. H., & Fernandes, G. A. de A. L. (2025). Financial Performance and Diversity on Boards of Directors in Brazil. *Review of Business Management*, 27(02). <https://doi.org/10.7819/rbgn.v27i02.4298>
- Zahid, Z., Zhang, J., Ali, F., & Shahzad, F. (2025). Board diversity and firm performance in Chinese manufacturing firms: Moderating role of CEO duality. *BRQ Business Research Quarterly*, 28(4), 825–847. <https://doi.org/10.1177/23409444241290253>
- Zhang, X.-B., Duc, T. P., Burgos Mutuc, E., & Tsai, F.-S. (2021). Intellectual Capital and Financial Performance: Comparison With Financial and Pharmaceutical Industries in Vietnam. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.595615>